

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan lalu lintas yang ada di kota Bandar Lampung tiap tahunnya semakin tinggi. Hal ini dikarenakan kondisi pertumbuhan ekonomi dan perkembangan daerah di sekitar serta laju pertumbuhan penduduk. Kota Bandar Lampung merupakan ibu kota dari provinsi Lampung yang juga menjadi pusat kegiatan ekonomi, industri, perdagangan, pariwisata, serta pendidikan. Hal ini, secara tidak langsung akan memberikan dampak pada kegiatan lalu lintas pada kota Bandar Lampung. Dengan demikian maka diperlukan adanya manajemen lalu lintas untuk mengatur kelancaran arus lalu lintas, khususnya pada persimpangan. Jalan Imam Bonjol merupakan salah satu ruas jalan yang cukup ramai arus lalu lintasnya. Pada ruas Jalan Imam Bonjol terdapat beberapa persimpangan tak bersinyal.

Simpang tak bersinyal adalah sebuah persimpangan jalan yang tidak memiliki sistem pengaturan lalu lintas, seperti lampu lintas atau tanda tanda lalu lintas yang jelas. Ketika dua jalan bertemu bertemu di sebuah simpang jalan tak bersinyal, para pengemudi harus mengandalkan kesadaran dan kewaspadaan untuk melintasi simpang jalan tersebut.

Kondisi jalan pada simpang tak bersinyal yang tidak beraturan dapat menyebabkan volume kendaraan naik dan terjadinya tundaan yang berakibat kemacetan. Kondisi ini juga sering terjadi di simpang Jalan Imam Bonjol arah

Jalan Sam Ratulangi maupun Jalan Imam Bonjol arah Jalan Tamin dikarenakan simpang pada jalan tersebut tidak bersinyal. Banyak kendaraan yang melewati jalan Imam Bonjol dan melintasi persimpangan di jalan Sam Ratulangi maupun jalan Tamin, karena kedua jalan tersebut akses menuju pusat kota, pusat perekonomian, pusat kesehatan, pusat perdagangan, pusat perkantoran dan sekolah.

Kedua simpang ini merupakan salah satu yang sering terjadinya kemacetan atau antrian pada kendaraan, penyebabnya adalah banyaknya kendaraan yang keluar masuk pada persimpangan ini dan tidak adanya sinyal/rambu. Maka tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menganalisis bagaimana kinerja arus lalu lintas dari kedua simpang tak bersinyal pada jalan Imam Bonjol menuju simpang jalan Sam Ratulangi maupun Jalan Tamin. Hasil dari penelitian nantinya akan dilakukan perbandingan untuk melihat simpang mana yang lebih baik kinerja lalu lintasnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berikut beberapa rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana kinerja persimpangan pada simpang tak bersinyal di Jalan Imam Bonjol - Jalan Sam Ratulangi dan Jalan Imam Bonjol - Jalan Tamin?
2. Berapa besar hambatan samping pada simpang tak bersinyal di persimpangan Jalan Imam Bonjol - Jalan Sam Ratulangi dan Jalan Imam Bonjol - Jalan Tamin?
3. Bagaimana Tingkat perbandingan kinerja persimpangan pada saat kondisi libur sekolah dan masuk sekolah di Jalan Imam Bonjol – Jalan Sam Ratulangi dan Jalan Imam Bonjol – Jalan Tamin?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kinerja persimpangan pada simpang tak bersinyal di Jalan Imam Bonjol - Jalan Sam Ratulangi dan Jalan Imam Bonjol - Jalan Tamin.
2. Mengetahui seberapa besar hambatan samping dari kedua simpang tak bersinyal pada persimpangan Jalan Imam Bonjol - Jalan Sam Ratulangi dan Jalan Imam Bonjol - Jalan Tamin.
3. Mengetahui Tingkat perbandingan kinerja persimpangan pada saat kondisi libur sekolah dan masuk sekolah di Jalan Imam Bonjol – Jalan Sam Ratulangi dan Jalan Imam Bonjol – Jalan Tamin.

1.4. Batasan Masalah

Untuk mendapatkan hasil data yang lebih terarah dan jelas, maka ruang lingkup pada batasan masalah harus lebih spesifik agar mendapatkan hasil penelitian yang objektif, dibawah ini adalah batasan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Ruang lingkup penelitian ini berada pada dua persimpangan, yaitu di ruas Jalan Imam Bonjol arah Jalan Sam Ratulangi dan Jalan Imam Bonjol arah Jalan Tamin.
2. Survei data dilakukan pada saat jam sibuk dan diambil per 10 menit selama 1 jam.
3. Pengambilan data dilakukan 6 hari yaitu, Senin, Kamis, dan Sabtu selama 2 minggu.
4. Pengolahan data hasil survei menggunakan metode Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2014).

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana perbandingan kinerja simpang tak berisinyal pada persimpangan di ruas Jalan Imam Bonjol.
2. Mengetahui seberapa besar tingkat pelayanan jalan pada simpang tak bersinyal.
3. Memahami pengetahuan tentang dibidang transportasi khususnya pada simpang tak bersinyal.
4. Memberikan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang bagaimana kinerja simpang tak bersinyal.

1.6. Sistematika Penulisan

Pada sub bab ini peneliti menguraikan sistematika pembahasan yang menjadi pedoman dalam penyusunan tugas akhir, terdiri dari :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai dasar teori yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah pada penelitian tugas akhir.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas metode penelitian, metode survei, metode pengumpulan data dan alat yang digunakan untuk penelitian.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi data hasil survei dan analisa perhitungan yang telah dilakukan.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memuat hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan nantinya akan terdapat saran untuk dijadikan rekomendasi.